

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, K. (2023). *Kamus Bahasa Inggris-Indonesia*. Jakarta Selatan: Wahyumedia.
- Astuty. (2021). Makna Kultural Leksikon Motif Batik Soreng Kabupaten Magelang sebagai Upaya Preservasi Warisan Budaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Baehaqie, I. (2017). *Etnolinguistik Telaah Teoritis dan Praktis*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Berger, A. A. (2015). *Pengantar Semiotika*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamaris, E. (1996). *Nilai Budaya dalam Beberapa Karya Sastra Nusantara: Sastra Daerah di Kalimantan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Farida, D. N. (2020). Nilai Filosofis pada Penamaan Motif Batik Surabaya dalam Kajian Linguistik Antropologi. *Jurnal Sapala*.
- Fatehah, N. (2010). Leksikon Perbatikan Pekalongan. *Jurnal Bahasa dan Sastra*.
- Ginancar, M. S. (2015). *Batik Kudus The Heritage*. Jakarta: Hastabrata Nawala Kencana.
- Hastuti, M. A. (2023). Satuan Lingual Batik Tulis Girilayu di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Bima*.
- Janah, M. (2019). Istilah-Istilah dalam Tradisi Reresik di Desa Wonosoco, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus (Suatu Kajian Etnolinguistik). *Sutasoma*.

- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariyah, S. (2018). Leksikon Peralatan Rumah Tangga Berbahan Bambu di Kabupaten Magetan (Kajian Etnolingusitik). *Paramasastra*.
- Kristianingsih, Y. (2021). Pemertahanan Leksikon dan Makna Kultural Motif Batik Kebumen sebagai Upaya Preservasi Warisan Budaya Bangsa. *Haluan Sastra Budaya*.
- Kusumaningtyas, A. (2013). Penggunaan Istilah Makanan dan Jajanan Tradisional pada Masyarakat di Kabupaten Banyuwangi Sebuah Kajian Etnolinguistik. *Publika Budaya*.
- Laili, E. N. (2021). *Kajian Antropolinguistik*. Jombang: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang.
- Lestari, S. S. (1985). *Mengenal dan Bertanam Anggrek*. Semarang: CV Aneka Ilmu.
- Mahsun. (20017). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maryanto, S. A. (2013). *Bentuk dan Makna Nama-Nama Batik Kudus*. Semarang.
- Moleong, L. J. (2017). *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Monikasari, I. N. (2020). *Semua Tentang Bunga Krisan*. Sukoharjo: Media Karya Putra.
- Nardiati, S. (1993). *Kamus Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Pusat Pemblnaan dan Pengembangan Bahasa.
- Nardiati, S. (1993). *Kamus Bahasa Jawa-Bahasa Indonesia II*. Jakarta: Pusat Pemblnaan dan Pengembangan Bahasa.
- Pateda, M. (2010). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Pertiwi, W. E. (2023). Nilai Filosofis dalam Leksikon Penamaan Motif Batik Khas Cianjur: Kajian Etnolinguistik. *Kajian Linguistik dan Sastra*.
- Resticka, G. A. (2017). Inventarisasi Sistem Pengetahuan Teknologi Perbatikan dalam Masyarakat Banyumas. *Jurnal Lingua Idea*.
- Sari, D. M. (2018). Nilai Filosofis dalam Leksikon Batik Demak di Kabupaten Demak (Kajian Etnolinguistik). *Jurnal Sastra Indonesia*.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik*. Medan: Penerbit Poda.
- Subroto. (2011). *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Windiyan, S. N. (2023). *Makna Leksikal dan Makna Kultural Leksikon Batik Banyumas (Kajian Etnolinguistik)*. Purwokerto.